

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
TERHADAP MATERI KERAGAMAN SOSIAL, EKONOMI, BUDAYA, DAN AGAMA DI PROVINSI
SETEMPAT

Intan Permatasari¹, Aiskha Maharani²

^{1,2}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Rakeyan
Santang Karawang
ntaaa300902@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama di provinsi setempat pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya kesulitan peserta didik dalam memahami materi keragaman yang memiliki cakupan luas dan bersifat abstrak apabila disampaikan hanya melalui metode ceramah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru dan peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran, seperti gambar, peta, poster, video, dan media visual lainnya, mampu membantu peserta didik memahami konsep keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama secara lebih konkret. Penggunaan media pembelajaran juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta mendukung tumbuhnya sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran IPS yang efektif, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: media pembelajaran, IPS, keragaman sosial, keragaman budaya, pemahaman peserta didik.

Abstract

This study aims to describe the utilization of learning media in improving students' understanding of social, economic, cultural, and religious diversity within the local province in Social Studies (IPS) learning. The study was motivated by the difficulties experienced by students in understanding diversity-related materials, which are

Article History

Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

broad in scope and often abstract when delivered solely through conventional lecture methods. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects consisted of teachers and fourth-grade students of an Islamic elementary school (Madrasah Ibtidaiyah). Data were collected through observation, interviews, and documentation, and then analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the use of learning media, such as pictures, maps, posters, videos, and other visual media, helps students understand concepts of social, economic, cultural, and religious diversity more concretely. The utilization of learning media also creates a more engaging learning environment, increases students' participation in the learning process, and supports the development of tolerance and respect for diversity. Therefore, learning media play an important role in supporting effective, interactive, and meaningful Social Studies learning for students in Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords: *learning media, Social Studies, social diversity, cultural diversity, students' understanding.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di jenjang Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial peserta didik agar mampu memahami kehidupan masyarakat yang beragam. Salah satu materi pokok dalam IPS kelas IV adalah keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama di provinsi setempat (Susanti *et al.*, 2023). Materi tersebut tidak hanya bertujuan memperkenalkan kondisi sosial masyarakat di lingkungan sekitar, tetapi juga menanamkan nilai toleransi, saling menghargai, persatuan, dan kepedulian terhadap keberagaman sebagai bagian dari identitas bangsa Indonesia. Pemahaman terhadap keragaman sejak usia sekolah dasar menjadi landasan penting dalam membangun karakter peserta didik yang mampu hidup berdampingan secara harmonis di tengah masyarakat yang majemuk.

Meskipun demikian, pembelajaran materi keragaman masih menghadapi berbagai tantangan. Karakteristik materi yang memuat berbagai konsep sosial, aktivitas ekonomi, keberagaman budaya, serta kehidupan beragama menuntut peserta didik untuk memahami fenomena yang tidak selalu dapat diamati secara langsung (Kartika & Arifudin, 2021). Pada praktiknya, penyampaian materi yang masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks menyebabkan pembelajaran kurang memberikan pengalaman belajar yang konkret. Akibatnya, peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antar konsep serta menghubungkannya dengan kondisi nyata di lingkungan provinsi tempat mereka tinggal.

Perkembangan teknologi pendidikan telah menghadirkan berbagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Media pembelajaran, baik berupa media visual seperti gambar, peta, poster, maupun media audiovisual seperti video pembelajaran, mampu menyajikan informasi secara lebih konkret sehingga peserta didik dapat mengamati objek, peristiwa, maupun kondisi sosial yang sedang dipelajari. Penggunaan media pembelajaran juga sejalan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret,

sehingga mereka lebih mudah memahami materi melalui pengalaman visual dan aktivitas belajar yang melibatkan berbagai indera (Permana *et al.*, 2024).

Dalam pembelajaran IPS, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik selama proses belajar (Ali *et al.*, 2025). Penyajian materi melalui media yang sesuai memungkinkan peserta didik memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama di provinsi setempat. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan apabila materi hanya disampaikan secara verbal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 4 Weda, pemahaman peserta didik terhadap materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama masih belum optimal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga materi yang bersifat luas dan kontekstual belum sepenuhnya dapat dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dipandang dapat membantu guru menjelaskan materi secara lebih sistematis sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih dekat dengan kehidupan nyata peserta didik.

Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada peningkatan hasil belajar atau penggunaan media digital secara umum. Sementara itu, kajian yang secara khusus mendeskripsikan pemanfaatan berbagai media pembelajaran untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama pada konteks provinsi setempat masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik pada proses pemanfaatan media pembelajaran dalam materi IPS yang berkaitan langsung dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama di provinsi setempat pada pembelajaran IPS kelas IV. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik, sehingga mampu mendukung terciptanya pembelajaran IPS yang lebih efektif, menarik, dan bermakna di Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar.

KAJIAN PUSTAKA

a. Hakikat Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial untuk membantu peserta didik memahami kehidupan masyarakat, lingkungan, serta berbagai fenomena sosial yang terjadi di sekitarnya. Pada jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran IPS diarahkan tidak hanya pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pembentukan sikap sosial, kemampuan berpikir kritis, serta penanaman nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Salah satu materi penting dalam pembelajaran IPS kelas IV adalah keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama di provinsi setempat, yang bertujuan membantu peserta didik mengenali keberagaman lingkungan sekitar sekaligus menghargai perbedaan sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat (Anshori, 2014).

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran dari guru kepada peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan media, baik berupa media visual, audiovisual, maupun multimedia interaktif, mampu membantu menyajikan materi

yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam pembelajaran IPS, media seperti peta, gambar, poster, video, maupun presentasi digital dapat memberikan visualisasi mengenai kondisi sosial, budaya, kegiatan ekonomi, dan kehidupan beragama yang terdapat di suatu daerah sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual (Mayasari *et al.*, 2021).

c. Materi Keragaman Sosial, Ekonomi, Budaya, dan Agama

Keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama merupakan salah satu karakteristik utama masyarakat Indonesia yang perlu dikenalkan kepada peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar. Materi ini mencakup keberagaman suku bangsa, adat istiadat, mata pencaharian, kegiatan ekonomi, bahasa daerah, tradisi, hingga kehidupan beragama yang berkembang di lingkungan provinsi setempat (Muchtar, 2025). Pemahaman terhadap keragaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan sikap toleransi, saling menghormati, menghargai perbedaan, serta memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, penyampaian materi perlu dilakukan secara kontekstual agar peserta didik mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

d. Peran Media Pembelajaran dalam Pembelajaran IPS

Pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS karena mampu menciptakan proses belajar yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik (Heryani *et al.*, 2022). Media pembelajaran membantu guru menyajikan informasi secara lebih sistematis sekaligus mempermudah peserta didik dalam mengamati objek atau fenomena yang tidak dapat dihadirkan secara langsung di dalam kelas. Pada materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama, penggunaan media visual maupun audiovisual memungkinkan peserta didik memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai kehidupan masyarakat di provinsi setempat sehingga mereka lebih mudah memahami materi, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, serta mampu mengembangkan sikap menghargai keberagaman sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama di provinsi setempat pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses pembelajaran, bentuk pemanfaatan media pembelajaran, serta respons peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Fokus penelitian tidak hanya pada hasil pembelajaran, tetapi juga pada proses penerapan media pembelajaran dalam membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Weda dengan subjek penelitian yang terdiri atas guru dan peserta didik kelas IV. Pemilihan subjek dilakukan karena guru berperan sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus pengguna media pembelajaran, sedangkan peserta didik merupakan pihak yang mengalami secara langsung proses pembelajaran serta memberikan gambaran mengenai pemahaman terhadap materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama yang dipelajari.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta aktivitas peserta didik selama proses belajar berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai pemilihan media pembelajaran, tujuan penggunaannya, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Selain itu,

wawancara kepada peserta didik dilakukan untuk mengetahui pengalaman belajar dan pemahaman mereka terhadap materi setelah memanfaatkan media pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran, media yang digunakan, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih serta mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga hubungan antar temuan dapat dipahami secara sistematis. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama di provinsi setempat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Materi Keragaman Sosial, Ekonomi, Budaya, dan Agama

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian, pemanfaatan media pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya pada materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama di provinsi setempat. Dalam proses pembelajaran, guru memanfaatkan berbagai media, seperti peta, gambar, poster, video pembelajaran, dan presentasi visual untuk membantu peserta didik memahami materi yang memiliki cakupan cukup luas. Penggunaan media tersebut menjadikan penyajian materi lebih sistematis sehingga peserta didik memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai berbagai bentuk keragaman yang terdapat di lingkungan provinsinya.

Materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama merupakan materi yang berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat (Azimi *et al.*, 2024). Oleh karena itu, penyampaian materi melalui media pembelajaran membantu menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan kondisi nyata yang dapat diamati oleh peserta didik. Visualisasi berupa gambar rumah adat, pakaian adat, kegiatan ekonomi masyarakat, persebaran tempat ibadah, maupun peta wilayah memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan penyampaian materi secara verbal. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami hubungan antara keragaman yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan media pembelajaran juga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif. Selama proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih baik ketika materi disajikan melalui media visual maupun audiovisual. Mereka lebih mudah memberikan tanggapan terhadap materi, mengajukan pertanyaan, serta terlibat dalam kegiatan diskusi yang dipandu oleh guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran membantu peserta didik memahami berbagai bentuk keragaman yang terdapat di provinsi setempat secara lebih utuh. Penyajian materi melalui media memungkinkan peserta didik mengamati perbedaan karakteristik sosial masyarakat, keberagaman kegiatan ekonomi, kekayaan budaya daerah, serta kehidupan beragama yang berkembang di lingkungan sekitar. Melalui pengalaman belajar tersebut, materi IPS menjadi lebih mudah dipahami karena peserta didik memperoleh contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan mereka.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memberikan manfaat yang cukup besar dalam mendukung pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Media yang digunakan mampu mengurangi sifat abstrak materi sehingga peserta didik lebih mudah membangun pemahaman terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Selain meningkatkan aspek kognitif, penggunaan media juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga peserta didik terdorong untuk lebih aktif mengikuti setiap tahapan pembelajaran.

B. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama. Penggunaan media visual dan audiovisual memungkinkan informasi disajikan secara lebih konkret sehingga peserta didik dapat menghubungkan materi dengan kondisi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Penyajian materi yang lebih menarik juga membantu mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran, sehingga perhatian peserta didik terhadap materi dapat dipertahankan dengan lebih baik.

Selain mempermudah pemahaman konsep, media pembelajaran turut mendukung berkembangnya sikap positif peserta didik terhadap keberagaman. Ketika peserta didik diperlihatkan berbagai bentuk kehidupan sosial, kegiatan ekonomi, budaya daerah, serta keberagaman agama melalui media pembelajaran, mereka memperoleh kesempatan untuk mengenal perbedaan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia (Mutia *et al.*, 2025). Proses tersebut secara tidak langsung mendukung penanaman nilai toleransi, sikap saling menghargai, dan rasa persatuan yang menjadi tujuan utama pembelajaran IPS di jenjang sekolah dasar.

Media pembelajaran juga membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif karena informasi yang disampaikan dapat diterima melalui berbagai indera peserta didik. Penggunaan gambar, video, maupun peta memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dibandingkan penyampaian materi secara lisan. Kondisi ini sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga mereka lebih mudah memahami materi melalui objek atau visualisasi yang dapat diamati secara langsung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran IPS pada materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama di provinsi setempat. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, mempermudah pemahaman konsep, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran IPS yang berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama di provinsi setempat pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penggunaan berbagai media, seperti gambar, peta, poster, video, dan media visual lainnya, membantu menyajikan materi yang bersifat luas dan abstrak menjadi lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, mendorong partisipasi aktif peserta didik, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya mendukung peningkatan pemahaman peserta didik terhadap konsep keragaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama, tetapi juga berkontribusi dalam menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai, dan rasa persatuan sebagai bagian dari tujuan pembelajaran IPS. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran perlu terus dioptimalkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar yang lebih efektif, interaktif, kontekstual, dan bermakna. Dengan pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik, pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih berkualitas sekaligus mendukung pembentukan karakter peserta didik yang menghargai keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat.

REFERENSI

- Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1-6.
- Anshori, S. (2014). Kontribusi ilmu pengetahuan sosial dalam pendidikan karakter. *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(2).
- Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2017). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azimi, M. H., Aldiansyah, A., & OK, A. H. (2024). Pendidikan Multikultural: Mengintegrasikan Keragaman Suku, Agama, Budaya, Sosial, dan Gender dalam Pembelajaran. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(3), 290-300.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan literasi digital pada pembelajaran IPS di SD kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17-28.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2021). Upaya mewujudkan karakter peserta didik pada pembudayaan kehidupan beragama (religious culture) di sekolah. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(2), 221-232.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh media visual pada materi pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, F. Y. (2025). Belajar Mengenal Keberagaman Budaya Indonesia Dalam Pelajaran IPS di SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 231-245.
- Mutia, H., Sabrina, P. S. N., Saputra, H. F., Wirawan, A., Maulida, A., & Kurnianto, B. (2025). The PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF WORDWALL PADA PEMBELAJARAN MENGENAL KEBERAGAMAN SOSIAL DAN BUDAYA DI INDONESIA UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI

BELAJAR DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN NGIJO 01: Penelitian deskriptif kualitatif. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 300-314.

Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28.

Sapriya. (2017). Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Susanti, D., Wahyuni, Y. S., & Anastasha, D. A. (2023). Problematika Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tahun Ajaran 2022-2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5769-5781.

Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.

Trianto. (2015). Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.